

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya studi ini untuk menguji pengaruh dari *leverage*, likuiditas, *concentration ownership*, *managerial ownership*, serta *institutional ownership* pada *financial distress* menggunakan *firm size* serta *sales growth* sebagai variabel kontrol. Studi ini dianalisis dengan teknik regresi logistik. Populasi di studi ini yaitu semua perusahaan di sektor manufaktur yang masuk ke dalam klasifikasi papan utama serta papan pengembangan yang tercatat di Indonesia Stock Exchange (IDX) yang berjumlah 295 perusahaan. *Purposive sampling* yang digunakan sebagai metode dalam pemilihan sampel yang menghasilkan 204 data observasi dari 34 perusahaan manufaktur di papan utama dan 120 observasi dari 20 perusahaan manufaktur di papan pengembangan tahun 2017 sampai tahun 2022. Temuan studi ini menyimpulkan bahwa likuiditas dan *concentration ownership* mempunyai efek negatif pada *financial distress* perusahaan manufaktur di papan utama dan papan pengembangan. *Leverage* dan *managerial ownership* tidak mempunyai pengaruh pada *financial distress*, baik untuk perusahaan manufaktur di papan utama maupun di papan pengembangan. Temuan penelitian juga menyimpulkan bahwa *institutional ownership* mempunyai pengaruh positif pada *financial distress* perusahaan manufaktur di papan utama, namun untuk perusahaan manufaktur di papan pengembangan menunjukkan *institutional ownership* tidak mempunyai pengaruh pada *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial distress*; *leverage*; likuiditas; *concentration ownership*; *managerial ownership*; *institutional ownership*; papan utama; papan pengembangan.